DAFTAR PUSTAKA

Agrios, G.N. 2005. Plant Pathology. Elsevier Academic Press. New York. 922 hlm.

Bos, L. 1990. Pengantar Virologi Tumbuhan. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. 226 hlm.

Bos, L. 1994. Pengantar Virologi Tumbuhan. Penerjemah Triharso. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. 206 hlm.

Cahyono, B. 2008. Tomat Usaha Tani dan Penanganan Pasca Panen. Kanisius. Yogyakarta. 136 hlm.

Diener, T.O. 1979. Viroids and Viroid Disease. A Wiley-Interscience Publication. Canada. 252 hlm.

Ditlin. 2008. Kutu Daun (*Myzus persicae*). Tersedia di http:// ditlin.hortikultura.deptan.go.id. Diunduh pada tanggal 20 April 2013.

Duriat, A.S. 1955. Kiat Mengenal dan Mengantisipasi Serangan Virus pada Tomat. Prosiding Seminar Ilmiah Nasional Komoditas Sayuran. Balai Penelitian Tanaman Sayuran. Lembang. Hlm 212-118.

Fitriana, N.L. 2012. Penentuan Aktivitas Antioksidan Sirup Berbahan Dasar Buah Tomat. Tersedia di http://Repository.upi.edu. Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia.

Gaswanto, R., N. Gunaeni, dan A.S. Duriat. 2009. Seleksi Tanaman Tomat Berdasarkan Ketahanan Pasif dan Aktif terhadap CMV. Jurnal Hortikultura. 19(4):377-385.

Gaswanto, R., Taryono, dan Y.B. Sumardiyono. 2004. Estimasi Aksi dan Jumlah Gen dalam Ketahanan Tanaman Tomat terhadap CMV. Jurnal Agrosains. 17(3):339-346.

Gibbs, A.J dan B. D. Harrison. 1976. Plant Virology. The Principles. Edward Arnold Publisher Ltd. London. 292 hlm.

Hadiastono, T. 2010. Virologi Tumbuhan Dasar. Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. Malang. 86 hlm.

Hadiastono, T. 2006. Penyakit Mosaik pada Tanaman Tomat. (*Lycopersicon esculentum* Mill.). Jurnal Agrivita. 28(2):160-164.

Hadiastono, T. 1998. Virologi Tumbuhan. Fakultas Pertanian. Universitas Brawijaya. Malang. 83 hlm.

Harrys, K.F., Maramorosch, L. 1982. Pathogens, Vectors, and Plant Diseases, Approaches to Control. Academic Press. New York. London. 310 hlm.

Hobbs, A.H., D.M. Eastburn, dan C.J. D'Arcy. Solanaceous Weeds as Possible Sources of *Cucumber Mosaic Virus* in Southern Illinois for Aphid Transmission to Pepper. Crop Protection Research Unit. Urbana. 84:1221-1224.

Holm, L.R.G., D.L. Plucknett, J.V. Pancho, J.P. Herberger. 1977. The World's Worst Weeds Distribution and Biology. The University Press of Hawaii. Honolulu. 586 hlm.

Iqbal, S., M. Ashfaq, dan H. Shah. 2011. Biological Characterization of Pakistani Isolates of Cucumber Mosaic Cucumovirus (CMV). Department of Plant Pathology, PMAS- Arid Agriculture University, Rawalpindi. Pakistan.

Jones J.B. 2008. Tomato Plant Culture: In The Field, Green House, and Home Garden. 2 nd ed. CRC Press. Boca Raton. 404 hlm.

Khetarpal, R.K., B. Maisonneuve, Y. Maury, B. Chalhouh, Dinant, H. Lecoq, A. Varma. 1998. Breeding for resistance to plant viruses. In: Hadidi A, Khetarpal RK, Koganezawa H (eds.) Plant Virus Disease Control. APS Press. Hlm 14-32.

Laude, S., dan O.R. Madkar. 1996. Kehilangan hasil tanaman tomat (*Lycopersicon esculentum* Mill.) pada berbagai periode bebas gulma. Prosiding Konferensi ke-XIII dan Seminar Ilmiah. Himpunan Ilmu Gulma Indonesia. Bandar Lampung. Hlm 45-48.

Matthews, R.E.F. 1970. Plant Virology. Academic Press. New York. 897 hlm.

Maulida, F. 2010. Efek Ekstrak Daun Krokot (*Portulaca oleracea* L.) Terhadap Kadar Alanin Transaminase (ALT) Tikus Putih (*Rattus norvegicus*) yang Diberi Minyak Goreng Deep Fryin. Skripsi. FK Universitas Sebelas Maret. Surakarta.

Moenandir, J. 2010. Ilmu Gulma. UB Press. Malang. 162 hlm.

Murayama, D . 1998. Plant Viruses In Asia. Universitas Gadjah Mada Press. Yogyakarta. 1263 hlm.

Nurhayati. 2012. Virus Penyebab Penyakit Tanaman. Jurusan Hama dan Penyakit Tumbuhan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya. 92 hlm.

Ong C.A. 1995. Symptomatic variants of CVMV in Malaysia. Proceeding of the AVNET II Midterm Workshop 21-25 Februari 1995. Philippines.

Pitojo, S. 2005. Benih Tomat. Kanisius. Yogyakarta. 98 hlm.

Purivirojkul, W., Sittiyos, P., Hau, CH., Poehlman, JM., Sehgal, OP. 1978. Natural Infection of Mungbean (*Vigna radiata*) with *Cucumber Mosaic Virus*. Departments of Agronomy and Plant Pathology. University of Missouri. Columbia. 62(6):530-534.

Ratnawati, M.L. 2004. Studi Mekanisme Ketahanan Beberapa Kultivar Tomat (*Lycopersicon esculentum* Mill.) Terhadap Infeksi CMV. Skripsi. Central Library Institute Technology Bandung.

Rismunandar. 1995. Mengenal Penyakit Tumbuh-tumbuhan. Trigenda Karya. Bandung. 129 hlm.

Ruimassa, R.M.R. 2002. Pengaruh Perlakuan *Myzuz persicae* (Sulzer) dan *Aphis gossypii* (glover) sebagai Vektor PVY pada Kentang. Program Pascasarjana IPB. Bogor. 86 hlm.

Semangun, H. 1996. Pengantar Ilmu Penyakit Tumbuhan. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. 850 hlm.

Semangun, H., 2000. Penyakit–Penyakit Tanaman Perkebunan di Indonesia. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. 835 hlm.

Shanmugavelu, Arivandan, dan Rajagopal. 1985. Weed Management of Horticultural Crops. Agro Botanical Publishers. India. Hlm 40-48.

Shu, Y.Z.C. 2000. Commelina Linnaeus. Journal Flora of China. 24:35-38.

Siregar, E.B.M. 1993. Assosiasi Virus Mosaik Ketimun-Satelit RNA-5 dalam Memproteksi Tanaman Tomat (*Lycopersicon esculentum* Mill.) dan Cabai Merah (*Capsicum annuum* L.) terhadap Virus Mosaik Ketimun Patogenik. Laporan Penelitian Progam Pascasarjana. IPB. Bogor. Hlm 37-44.

Smith, K.M. 1972. A Textbook of Plant Virus Disease Third Edition. Longman Group Limited. London. Hlm 230-252.

Steenis, C.G.G.J.V. 1992. Flora. Diterjemahkan oleh Moeso Surjowinoto dkk. Penerbit Pradnya Paramita. Jakarta. 485 hlm.

Sudiono, H.S. Hidayat, R. Suseno, S. Sosromarsono. 2001. Deteksi Molekular dan Uji Kisaran Inang Virus Gemini Asal Tanaman Tomat. Prosiding Kongres Nasional XVI dan seminar Ilmiah. Himpunan Fitopatologi Indonesia. Bogor. Hlm 208-215.

Sudiono, J. Prasetyo, dan E. Julaeha. 2004. Respon Beberapa Varietas Tanaman Bayam (*Amaranthus tricolor*) terhadap Infeksi CMV Strain-11 pada Fase Pertumbuhan Vegetatif. Agrosia. 6(1):26-30.

Suhara, C., Supriyono. 2007. Peranan Penyakit *Cucumber Mozaic Virus* CMV) dan Strategi Pencegahannya pada Budidaya Tembakau Besuki No. Prosiding Lokakarya Nasional Agribisnis Tembakau. Balai Penelitian Tanaman Tembakau dan Serat. Malang. Hlm 125-133.

Sutater, T. dan P. Bangun. 1988. Pengendalian gulma pada tanaman tomat. Prosiding Konferensi ke-IX, Jilid II. Himpunan Ilmu Gulma Indonesia. Bogor. Hlm 323-328.

Tarumingkeng, R.C. 2001. Serangga dan Lingkungan. Tersedia di http://Sciencedaly.com. Institut Pertanian Bogor.

United States Departement of Agriculture. 2007. Tropical Spiderwort (*Commelina benghalensis* L.). Tersedia di http://www.aphis.usda.gov/plant_health/plant_pest_info/weeds/downloads/tswidcard.pdf. Diunduh pada tanggal 15 Februari 2013.

Walkey, D. 1985. Applied Plant Virology. John Waley& son. New York. 329 hlm.

Widaryanto, E. 2009. Diktat Kuliah Teknik Pengendalian Gulma. Laboratorium SDL Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. Malang. 121 hlm.

Wijayani, A., W. Widodo. 2005. Usaha Meningkatkan Kualitas Beberapa Varietas Tomat dengan Sistem Budidaya Hidroponik. Jurnal Ilmu Pertanian. 12(1):77–83.

Wiryanta,W.T.B. 2002. Bertanam Tomat. Agromedia Pustaka. Jakarta. 102 hlm.